

**PENILAIAN KUALITAS PRODUK SKINCARE DENGAN
PENDEKATAN SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING
(STUDI KASUS TOKO KOSMETIK DI CISAAT)**

SKRIPSI

ISMI NURHADIANTI RUSMANA
20200050007



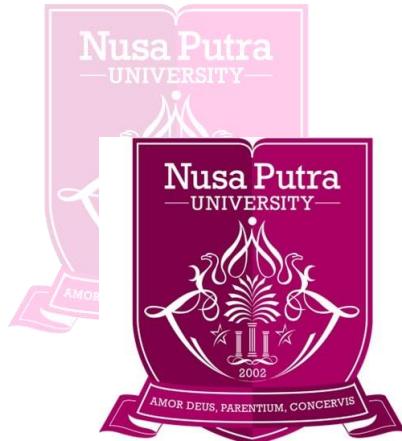
**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK KOMPUTER DAN DESAIN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
JUNI 2024**

**PENILAIAN KUALITAS PRODUK SKINCARE DENGAN
PENDEKATAN SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING
(STUDI KASUS TOKO KOSMETIK DI CISAAT)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Komputer*

Ismi Nurhadianti Rusmana
20200050007



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK KOMPUTER DAN DESAIN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
JUNI 2024**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENILAIAN KUALITAS PRODUK SKINCARE DENGAN PENDEKATAN SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (STUDI KASUS TOKO KOSMETIK DI PASAR CISAAAT)

NAMA : ISMI NURHADANTI RUSMANA

NIM : 20200050007

“Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti- bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Komputer saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, Juni 2024



Ismi Nurhadiani Rusmana
Penulis

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Penilaian Kualitas Produk Skincare Dengan Pendekatan Simple Additive Weighting (Studi Kasus Toko Kosmetik di Pasar Cisaat)

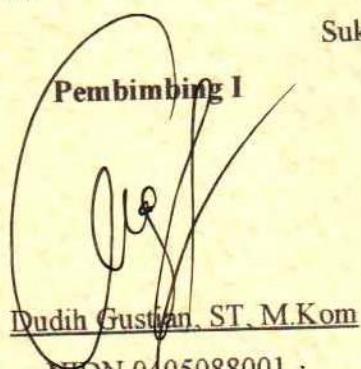
NAMA : Ismi Nurhadianti Rusmana

NIM : 20200050007

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 11 juni 2024 Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Komputer.

Sukabumi, Juni 2024

Pembimbing I



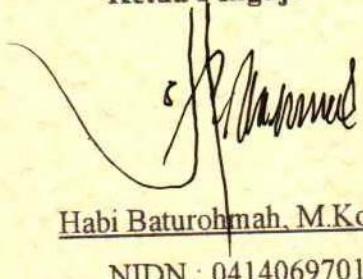
Dudih Gustian, ST, M.Kom
NIDN.0405088001

Pembimbing II



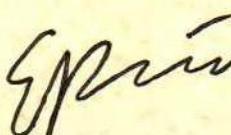
Dede Sukmawan, S.Kom, M.Kom
NIDN.0405119501

Ketua Penguji



Habi Baturohmah, M.Kom
NIDN : 0414069701

Ketua Program Studi



Adhitia Erfina, ST, M.Kom
NIDN : 0417049102

PLH. Dekan Fakultas Teknik, Komputer Dan Desain

Ir. Paikun, ST., MT., IPM., ASEAN Eng

NIDN : 0402037401

HALAMAN PERUNTUKAN

Alhamdulillahirabbil'alamin...

Skripsi ini disusun dengan penuh dedikasi, dan penuh rasa Syukur, saya persembahkan kepada Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberi dukungan moral, doa dan cinta tanpa syarat selama perjalanan studi saya.

Dan juga....,

Kepada sahabat saya terkasih Putri Anugrah (Kage) yang selalu dengan tulus memberikan semangat dan turut berkontribusi atas keberlangsungan penelitian ini.



ABSTRAK

Peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap produk skincare mendorong produsen untuk berinovasi dalam menciptakan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Namun, dengan kemudahan akses informasi di era digital, terjadi masalah baru terkait dengan keberagaman produk skincare di pasaran, termasuk maraknya produk ilegal yang mengandung bahan berbahaya. Penelitian ini menggunakan metode SAW untuk mengevaluasi kualitas produk skincare berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dengan populasi wanita yang besar di Indonesia dan pertumbuhan penjualan online produk skincare yang signifikan, penelitian ini memberikan kontribusi dalam membantu konsumen dalam memilih produk skincare yang aman dan efektif. Penggunaan metode SAW diharapkan dapat mengidentifikasi atau mengurangi risiko penggunaan skincare ilegal yang dapat membahayakan kesehatan kulit dan menyebabkan masalah dermatologis serius. Oleh karena itu, pemahaman yang seksama tentang skincare dan penggunaan metode analisis seperti SAW menjadi penting dalam proses pengambilan keputusan konsumen.

Kata Kunci : *Skincare, Sistem Pengambilan Keputusan (SPK), Simple Additive Weighting (SAW)*



ABSTRACT

The increasing public need for skincare products encourages manufacturers to innovate in creating products that suit consumer needs. However, with easy access to information in the digital era, new problems have arisen related to the diversity of skincare products on the market, including the rise of fake products containing dangerous ingredients. This research uses the SAW method to evaluate the quality of skincare products based on predetermined criteria. With a large female population in Indonesia and significant growth in online sales of skincare products, this research contributes to helping consumers choose safe and effective skincare products. It is hoped that using the SAW method can identify or reduce the risk of using fake skincare which can endanger skin health and cause serious dermatological problems. Therefore, a thorough understanding of skincare and the use of analytical methods such as SAW are important in the consumer decision-making process.

Key Words : *Skincare, Decision Support System (DSS), Simple Additive Weighting (SAW)*



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penilaian Kualitas Produk Skincare Dengan Pendekatan Simple Additive Weighting (SAW) (Studi Kasus Toko Kosmetik di Pasar Cisaat)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1). Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Kurniawan ST, M.Si, MM Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
2. Bapak Anggy Praditha Junfithrana, S.Pd., MT selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
3. Bapak Adhitia Erfina ST.,M.Kom selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Universitas Nusa Putra.
4. Bapak Dudih Gustian, S.T., M.Kom selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan sertamotivasi kepada penulis sehingga dapat terselsaikannya skripsi ini.
5. Bapak Dede Sukmawan, S.Kom., M.Kom selaku Dosen Pembimbing II yang turut serta memberikan arahan kepada penulis.
6. Kepada dewan penguji Ibu Habi Baturohmah, M. Kom sebagai penguji I dan juga kepada Bapak Muhammad Muslih, M.Kom sebagai penguji II terimakasih atas kesempatan yang diberikan untuk menguji saya.
7. Seluruh Dosen di Jurusan Sistem Informasi beserta seluruh Dosen Universitas Nusa Putra Sukabumi yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah berjasa memberikan ilmu pengetahuannya.
8. Keluarga tercinta terutama Ibu dan Ayah serta Adik-adikku, terimakasih atas dukungan moral, Doa, serta cinta kasih yang selalu mengalir.
9. Sahabat saya terkasih Putri Anugerah (Kage) yang selalu memberikan support, dan selalu turut serta membantu.
10. Sahabat saya Kak Ridwan, penolong yang tak kenal lelah. Dengan ketulusan hati dan kebaikannya yang luar biasa, dan selalu siap membantu, baik dalam

hal teknis maupun memberikan motivasi, sehingga penulis dapat melalui berbagai tantangan dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Teman-teman seperjuangan Sevira Khairunisa Nandaresta, Zesika Ayu, Trisyani Indah Suari, Rafli Radya Rizaldi, dan juga seluruh rekan mahasiswa Angkatan 2020.
12. Pihak mitra dan narasumber lainnya yang telah berkenan memberikan wawasan, masukan, dan arahan yang sangat berharga dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan. Amin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Sukabumi, Juni 2024

Ismi Nurhadianti Rusmana



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya
yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismi Nurhadianti Rusmana
NIM : 20200050007
Program Studi : Sistem Informasi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive
Royalty- Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENILAIAN KUALITAS PRODUK SKINCARE DENGAN PENDEKATAN
SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (Studi Kasus Toko Kosmetik di Pasar Cisaat)
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti
Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan,
mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database),
merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan
nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi.

Pada tanggal : 1 Juni 2024

Yang menyatakan



Ismi Nurhadianti Rusmana

DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PENULIS	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERUNTUKAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
12.1 Latar Belakang	1
12.2 Rumusan Masalah	7
12.3 Batasan Masalah	7
12.4 Tujuan Penelitian.....	7
12.5 Manfaat Penelitian	8
12.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terkait	10
2.2 Sistem Pendukung Keputusan.....	11

2.2.1 Tahapan Dalam Sistem Pendukung Keputusan.....	11
2.2.2 Kriteria Sistem Pendukung Keputusan	11
2.2.3 Metode Sistem Pendukung Keputusan	12
2.3 Skincare.....	14
2.3.1 Perkembangan Pasar Produk <i>Skincare</i>	15
2.3.2 Deteksi Produk <i>Skincare</i> Berbahaya	16
2.4 Simple Additive Weighting (SAW).....	17
2.4.1 Prosedur SAW	18
2.5 Kerangka Berpikir	19
BAB III.....	20
METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Objek Penelitian	20
3.2 Metode Penelitian	20
3.3 Pengolahan SAW.....	21
3.4 Perancangan Sistem	25
3.5 Jadwal Penelitian.....	27
BAB IV	28
PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil	28
4.1.1 Analisis Hasil SAW	28
4.1.2 Pengaitan Dengan Kriteria	29
4.1.3 Implementasi Sistem.....	30
4.1.4 Pengujian Sistem ke Konsumen.....	32
4.2 Pembahasan	33
BAB V	34
PENUTUP.....	34

5.1	Kesimpulan	34
5.2	Saran	35
	DAFTAR PUSTAKA	xvii
	LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	xix



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik produk BPOM	1
Gambar 1. 2 Data Pengguna Skincare	2
Gambar 1. 3 Peningkatan penggunaan Skincare	3
Gambar 1. 4 Persentase Penjualan Skincare Berbahaya.....	5
Gambar 1. 5 Efek samping Skincare Ilegal	5
Gambar 2. 1 Kerangka berpikir	19
Gambar 3. 1 Usecase Diagram (1).....	25
Gambar 3. 2 Usecase Diagram (2).....	26
Gambar 4. 1 Halaman Dasboard Website	30
Gambar 4. 2 Halaman Bobot Kriteria.....	30
Gambar 4. 3 Normalisasi Data	31
Gambar 4. 4 Hasil perhitungan.....	31
Gambar 4. 5 Grafik Perbandingan Tingkat Penjualan	32



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Produk Ilegal	4
Tabel 3. 1 Kriteria SAW	21
Tabel 3. 2 Penentuan Bobot.....	21
Tabel 3. 3 Data Semepel Produk	22
Tabel 3. 4 Hasil Normalisasi.....	23
Tabel 3. 5 Hasil SAW.....	23
Tabel 3. 6 Jadwal Penelitian	27
Tabel 4. 1 Peringkat Hasil SAW.....	28
Tabel 4. 2 Bobot Kriteria	29



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang



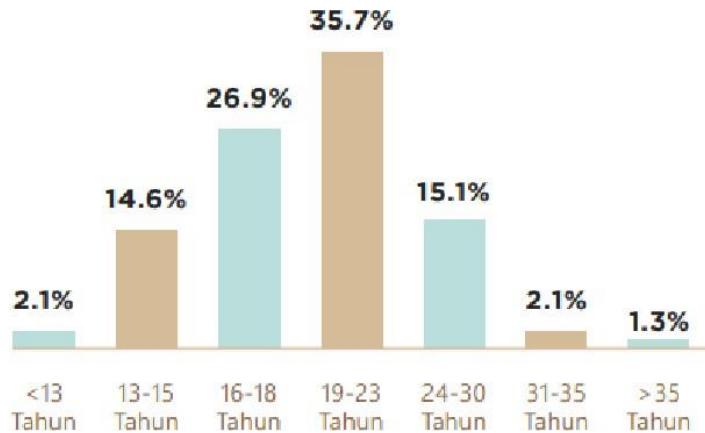
Gambar 1. 1 Grafik produk BPOM
Sumber : www.pom.go.id

Skincare adalah serangkaian aktivitas yang mendukung kesehatan kulit. Arti skincare atau perawatan kulit termasuk meningkatkan penampilan dan meringankan kondisi kulit. Skincare dapat mencakup nutrisi bagi kulit hingga menghindari dampak negatif dari paparan sinar matahari yang berlebihan.. (Nur Hidayah Perwitasari, 2021)

Pada tahun 2024 telah terdaftar sebanyak 464.063 produk kosmetik di badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM). kesadaran Masyarakat akan pentingnya perawatan kulit mengalami peningkatan yang cukup pesat, terutama pada kalangan Perempuan. Kesadaran akan perawatan kulit ini menjadikan produk *Skincare* tidak hanya produk kosmetik semata, tetapi juga sebagai bagian dari gaya hidup sehat dan Upaya untuk mempertahankan Kesehatan kulit.

Dari jumlah penduduk Indonesia sebanyak 267 juta jiwa dengan populasi Wanita sebanyak 130 juta jiwa, membuat produk *Skincare* semakin diminati. Hal ini terbukti dari peningkatan penjualan *online* produk *Skincare* yang mencapai angka 4,75% Prediksi lain juga menunjukkan bahwa industri ini akan melampaui \$716 miliar pada tahun 2025 dan \$784,6 miliar pada tahun 2027. Menurut data

penelitian dari McKinsey mengungkapkan bahwa ada lompatan 20-30% dalam pendapatan online para pemain industri kecantikan selama wabah pandemi.



Gambar 1. 2 Data Pengguna Skincare

Sumber : <https://enqr.pw/tawSm>

Berdasarkan pengamatan Numum dan tren global, kita dapat membuat perkiraan tentang seberapa banyak pengguna skincare dalam berbagai kelompok usia di Indonesia:

1. Remaja (15-19 tahun): Jumlah pengguna skincare dalam kelompok usia ini mungkin meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Remaja semakin menyadari pentingnya merawat kulit mereka, terutama dalam menghadapi masalah seperti jerawat dan kulit berminyak.
2. Dewasa Muda (20-30 tahun): Kelompok usia ini mungkin merupakan salah satu yang paling aktif dalam menggunakan produk skincare. Mereka sering mencari solusi untuk menjaga kulit mereka tetap sehat dan mencegah tanda-tanda penuaan dini.
3. Dewasa Tengah (30-40 tahun): Meskipun tidak selalu, sebagian besar individu di kelompok usia ini mungkin menggunakan skincare secara teratur. Mereka mungkin lebih fokus pada perawatan anti-penuaan dan menjaga kulit agar tetap sehat.

4. Lansia (50 tahun ke atas): Di kelompok usia ini, kesadaran tentang pentingnya perawatan kulit mungkin meningkat. Banyak orang di usia ini mungkin menggunakan skincare dengan lebih intensif untuk mengatasi masalah penuaan kulit.



Gambar 1.3 Peningkatan penggunaan *Skincare*
Sumber : Lodi.id/Hanna Sahidah

Meningkatnya kebutuhan Masyarakat akan *Skincare* membuat para produsen berlomba-lomba untuk menciptakan produk *Skincare* yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Di era digital ini, akses tentang *Skincare* baik itu informasi produk, penjualan produk, sampai *Review* penggunaan produk semakin mudah kita dapatkan melalui media sosial, *market place*, dan sumber digital lainnya.

Namun, kemudahan itu pula memunculkan masalah baru terkait keberagaman produk *Skincare* yang tersedia di pasaran. Masalah tersebut yaitu maraknya peredaran *Skincare* ilegal atau *Skincare* dengan kandungan bahan yang berbahaya. Tentunya hal ini dapat membahayakan Kesehatan kulit dan menyebabkan masalah dermatologis yang serius.

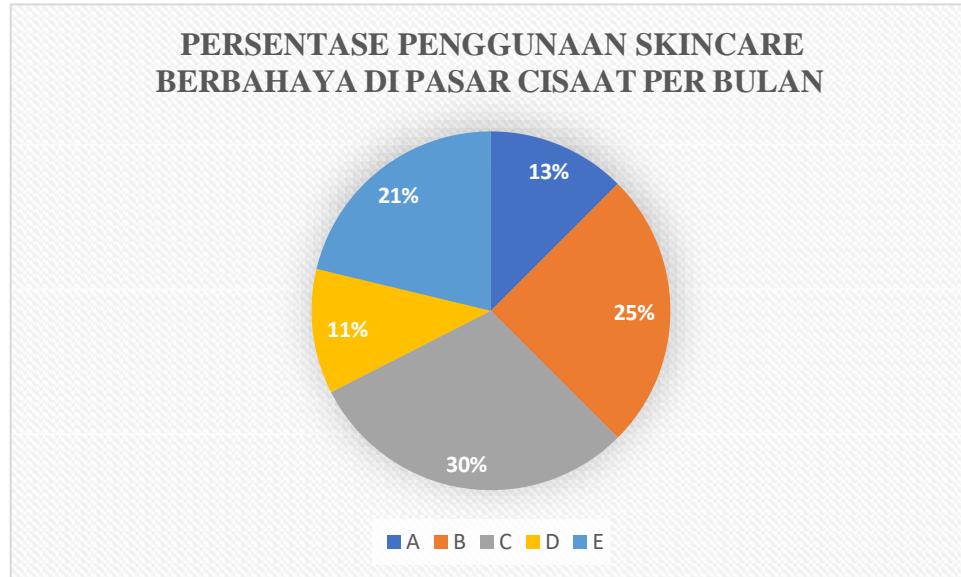
Tabel 1. 2 Daftar Produk Ilegal

**DAFTAR KOSMETIK MENGANDUNG MERKURI
HASIL PENGAWASAN BPOM PERIODE SEPTEMBER 2022 – OKTOBER 2023**

Nama Produk	Nomor Izin Edar (Yang Tercantum Pada Penandaan)	Nama dan Alamat Produsen (Yang Tercantum Pada Penandaan)	Keterangan	Foto Produk
1La Widya Collagen Day Cream	NA47150103942	Bertie Enterprise Corp., Taiwan	Nomor Izin Edar telah dibatalkan	
2La Widya Collagen Night Cream	NA47150103943	Bertie Enterprise Corp., Taiwan	Nomor Izin Edar telah dibatalkan	
3La Widya Curcumin Day Cream	NA47150103996	Bertie Enterprise Corp., Taiwan	Nomor Izin Edar telah dibatalkan	
4La Widya Curcumin Night Cream	NA47150103941	Bertie Enterprise Corp., Taiwan	Nomor Izin Edar telah dibatalkan	

Dari hasil pengawasan BPOM dari tahun 2022 sampai dengan 2023, BPOM merilis daftar produk kecantikan yang terbukti mengandung merkuri serta bahan berbahaya lain. BPOM memerintahkan kepada pelaku usaha yang berkaitan untuk melakukan penarikan produk untuk dimusnahkan. Namun, pada kenyataannya produk-produk yang masuk keddalam daftar produk berbahaya masih beredar di *marketplace* dan diperjual belikan pula di pasar-pasar.

Penggunaan produk berbahaya ini dapat memicu bebagai macam efek samping. Hal yang paling umum terjadi yaitu iritasi pada kulit, karena cara kerja dari merkuri itu sendiri mengikis kulit secara terus menerus sehingga kulit menjadi lebih cepat putih dalam waktu yang singkat. Hal ini memicu konsumen lebih memilih produk berbahaya dengan hasil yang cepat. Namun, jika digunakan dalam jangka waktu yang lama akan menimbulkan masalah lain seperti kerusakan organ tubuh, kerusakan mata, kanker dan resiko Kesehatan yang parah.



Gambar 1. 4 Persentase Penjualan *Skincare* Berbahaya

Sumber : Dokumen Pribadi

Setelah dilakukan observasi, ada sekitar 400 pengguna produk *skincare* ilegal dari 5 toko kosmetik di pasar Cisaat. Penjualan *skincare* berbahaya paling banyak yaitu toko C yang dapat menjual 120 produk dalam satu bulan. Kemudian Toko B dapat menjual 100 produk dalam satu bulan, Toko E 85 produk dalam satu bulan, toko A 50 produk dalam satu bulan, dan Toko D 45 produk dalam satu bulan.



Gambar 1. 5 Efek samping *Skincare* Ilegal

Sumber : Instagram @nurnnyas

Dalam penelitian ini metode SPK yang akan digunakan yaitu metode SAW (*Metode Simple Additive Weighting*). Metode ini bekerja dengan cara memberikan bobot pada setiap kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi alternatif, kemudian melakukan normalisasi terhadap nilai-nilai kriteria dengan bobotnya dan menjumlahkan nilai-nilai yang telah dinormalisasi untuk setiap alternatif. Alternatif yang memiliki nilai tertinggi pada penjumlahan ini akan dianggap sebagai solusi terbaik. Metode SAW ini akan digunakan untuk menilai kualitas dari produk *Skincare* yang merupakan bahan penelitian ini. Selain itu di dasarkan pada kulit pengguna sebelumnya menunjukan bahwa metode SAW merupakan metode yang cocok digunakan dalam kasus ini karena sudah sangat mendekati dengan nilai preferensi tertinggi [Dentaruni Dkk, 2021].



1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian kali ini meliputi beberapa hal, yaitu :

1. Bagaimana penerapan metode SAW dalam melakukan pengambilan Keputusan pemilihan produk *skincare* yang benar ?
2. Bagaimana cara mengidentifikasi karakteristik dan parameter yang relevan dalam menilai kualitas produk skincare?
3. Seberapa besar dampak penggunaan SPK berbasis website dalam mengedukasi konsumen guna menggunakan produk *skincare* yang aman?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini ditentukan Batasan masalah agar tidak menyimpang dari topik pembahasan. Dan juga agar tujuan dari dibuatnya penelitian ini tercapai sesuai dengan napa yang telah direncanakan. Adapun batasan masalahnya sebagai berikut :

1. Data diambil dari hasil penjualan di beberapa toko kosmetik yang berada di Sukabumi, kurang lebih 50-60 jenis produk *skincare* yang banyak dijual.
2. Parameter yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu, nomor BPOM yang tercantum, *rating* produk, deteksi bahan berbahaya dan juga Tingkat penjuala.
3. Objek dari penelitian ini akan berfokus pada produk *skincare* yang berbentuk krim.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menerapkan metode SAW dalam menentukan produk *skincare* yang aman bagi konsumen.
2. Menentukan parameter yang relevan dalam penentuan produk *skincare* menggunakan metode SAW.
3. Menghasilkan nilai preferensi SAW dalam menentukan pemilihan *skincare* yang benar.



1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

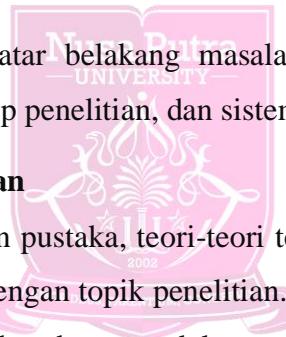
1. Konsumen dapat dengan mudah menentukan produk *skincare* yang aman dalam melakukan perawatan wajah.
2. Dengan adanya parameter yang relevan, peneliti dapat menentukan produk *skincare* yang aman bagi konsumen dan dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap suatu produk.
3. Dengan adanya nilai preferensi SAW akan menentukan Tingkat keakuratan hasil alternatif yang didapat.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini dapat dengan mudah dipahami, maka dilakukan pengelompokan materi menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.



BAB II Landasan Penelitian

Bab ini berisi tinjauan pustaka, teori-teori terkait, atau penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Tujuan dari landasan penelitian adalah memberikan konteks dan mendukung kevalidan serta kebermaknaan penelitian yang dilakukan.

BAB III Metologi Penelitian

Bab ini berisi rancangan dan langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan penelitian.

BAB IV Hasil Pembahasan

Bab ini menyajikan data atau temuan yang diperoleh dari penelitian. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi. Pembahasan kemudian menginterpretasikan hasil penelitian dan menjelaskan implikasinya.

BAB V Penutup

Bab ini menyajikan simpulan yang ditarik dari hasil dan pembahasan, menyoroti kontribusi penelitian terhadap pemahaman topik, dan merinci implikasi praktis atau teoritis.

Daftar Pustaka

Bab ini mencantumkan sumber-sumber yang dikonsultasikan dan dirujuk dalam penyusunan penelitian. Format daftar pustaka biasanya mengikuti aturan penulisan khusus seperti APA, MLA, atau Chicago.





BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Metode SAW (Simple Additive Weighting) digunakan dalam pengambilan keputusan pemilihan produk skincare dengan cara memberikan bobot pada kriteria-kriteria yang relevan seperti kualitas bahan, efektivitas, harga, dan lainnya. Setelah itu, dilakukan peringkat untuk setiap produk skincare berdasarkan nilai total yang diperoleh dari perkalian bobot dengan nilai kriteria. Produk dengan nilai total tertinggi akan dipilih sebagai pilihan yang paling sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pengguna skincare.

Diantara 13 produk *skincare* yang menjadi objek penelitian ini, dengan menggunakan metode SAW produk dengan merek Emina merupakan alternatif terbaik dengan nilai 1,00 dan pada posisi ke dua ditempati oleh produk garnier dengan nilai 0,98. Produk yang menempati posisi terbawah yaitu produk Krim HN dengan nilai 0,47 dan produk ini terindikasi memiliki kandungan bahan berbahaya. Selain Krim HN ada beberapa produk yang diduga memiliki kandungan berbahaya seperti produk Natural 99, L Sky Glow, Citra Super dan krim temulawak. Jika produk tersebut digunakan akan mengakibatkan iritasi kulit atau bahkan kerusakan.

Penggunaan SPK berbasis website memiliki dampak penurunan penggunaan *skincare* ilegal sebanyak 77,5%, hasil ini cukup signifikan dalam mengedukasi konsumen tentang penggunaan produk skincare yang aman . Melalui platform online ini, konsumen dapat dengan mudah mengakses informasi terkini tentang bahan-bahan yang aman dan tidak aman dalam produk skincare, serta mendapatkan rekomendasi yang disesuaikan dengan jenis kulit dan kebutuhan mereka. Dengan demikian, SPK berbasis website membantu meningkatkan kesadaran konsumen tentang pentingnya memilih produk skincare yang aman, serta memberikan panduan yang lebih terperinci dalam proses pemilihan produk skincare yang tepat bagi kebutuhan individu mereka.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Penting bagi produk dengan merek Emina untuk mempertahankan kualitas produknya, agar kepercayaan konsumen makin meningkat. Dan untuk produk Krim HN dan produk lain yang mengandung bahan berbahaya Alih-alih mengejar keuntungan cepat, fokuslah pada pengembangan produk yang berkualitas tinggi, aman, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan melakukan hal ini, Anda tidak hanya melindungi konsumen dan diri sendiri dari risiko hukum, tetapi juga membangun kepercayaan dan reputasi yang kuat dalam industri skincare.
2. Dalam metode SAW adalah memastikan bahwa kriteria yang dipilih memiliki hubungan langsung dengan tujuan atau kebutuhan pengambilan keputusan. Identifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja atau kualitas produk skincare, seperti kualitas bahan, efektivitas, keamanan, harga, dan keberlanjutan. Memilih kriteria yang tepat akan membantu memastikan bahwa evaluasi produk skincare dilakukan secara komprehensif dan akurat.
3. Sistem website SAW harus memastikan antarmuka pengguna yang intuitif dan responsif agar pengguna dapat dengan mudah mengakses dan menggunakan sistem.
4. Memberikan apresiasi kepada pemilik toko yang mengurangi pasokan produk ilegal dan melakukan upaya untuk membujuk mereka yang kurang peduli untuk bergabung dalam menjaga keamanan konsumen. Serta, meningkatkan kesadaran dan edukasi konsumen tentang risiko penggunaan produk skincare ilegal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Purnomo, Cahya., Yanti, Muntri., Widyasari, Adhika Pramita. (2021). Pemilihan Produk Skincare Remaja Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Information Technology Journal*, 3(01), 32-41.
- [2] Imania, Nisa., Salat, Junaidi., Rizki, Rahmad., Razi, Zulfa. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Skincare Untuk Wajah Sensitif di Klinik Kecantikan La Beautee Care Blok Sawah dengan Menggunakan Metode TOPSIS dan SAW Berbasis Web. *Jurnal Real Riset*, 5(1), 219-226.
- [3] Haslindah, Andi., Suharni., Mujahidah, Nadiya., Sanpratiwi. (2022). Sistem Pendukung Pemilihan Jenis Skincare Berdasarkan Jenis Kulit Wajah Menggunakan Metode Weighted Product (WP). *Jurnal Teknologi Komputer*, 2(2), 196-201.
- [4] Tony, Fransiska Luminovita. (2023). Implementasi Metode Analytical Hierarchy Process Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Produk Perawatan Kulit. *Jurnal Teknik Informasi dan Sistem Informasi*, 10(2), 401-413.
- [5] Susanto, Eri Sasmita., Hamdani, Fahri., Anjasari, Meri., Idilfitriani, Farida. (2023) Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Skincare Berdasarkan Jenis Kulit Wajah Menggunakan Metode Simple Additive Weighting. *Jurnal Sistem Informasi*, 3(2), 786-795.
- [6] Waluyo, Anita Fira. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Metode PROMETHEE Pada Pemilihan Produk Skincare. *Jurnal JOCOTIS - Journal Science Informatica and Robotics*, 1(2) 1-10.
- [7] Sari, Lenny Estika., Hadikurniawati, Wiwien., (2020). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Skincare Untuk Kulit Wajah Menggunakan Metode Decision Tree (Studi Kasus Pada Kosmetik Wardah). *Proceeding SENDIU 2020*, 282-288.
- [8] Novirda, Adelia Zaskia., Saragih, Rusmin., Simanjuntak, Magdalena. (2022) Sistem Pendukung Keputusan Pada Pemilihan Skincare Berdasarkan Jenis Kulit Wajah Berminyak Menggunakan Metode AHP. *Jurnal Informatika Kaputama (JIK)*, 6(3), 303-313.

- [9] Apriani, Nadia Dewi., Krisnawati, Novita., Fitrisari, Yola. (2021). 2021Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode SAW Dalam Pemilihan Guru. *Journal Automation Computer Information System (JACIS)*, 1(1), 37-45.
- [10] Handayani, Yesi., Lestari Ruskan, Endang (2024). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Sunscreen Untuk Remaja Menggunakan Kombinasi Metode SAW dan ROC. *KLIK : Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*, 4(4) 2221-2234.
- [11] Asima Silitonga, Desi., Iqbal Alfarizi, Muhammad., Hartama, Dedy., Irawan, Eka., Satria Tambunan., Heru. (2021). Penerapan Metode Weighted Product Pada Pemilihan Serum Wajah Terbaik Untuk Kulit Sensitif Wanita. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 2(2) 581-585.
- [12] Arum Salsabila, Dita., Nurannisa, Ulinnuha., Alamsyah Putra, Ramadhan., Suwondo, Adi. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Serum Avoskin Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Kulit Wajah Menggunakan Logika Fuzzy. *HUMANITIS : Jurnal Humaniora, Sosial dan Bisnis*, 1(2)199-209.
- [13] Zufia, Ilka., M.Fakhriza., Agustina Srg, Nofrizal (2024). The Skincare Application That Best Suit The Method Analytical Hierarchy Process (AHP). *Jurnal Infokum*, 10(1) 604-609.
- [14] Maarif, Vadly., Muhammad Nur, Hidayat., Ayu Septianisa, Tri. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Skincare Yang Sesuai Dengan Jenis Kulit Wajah Menggunakan Logika Fuzzy. *Evolusi : Jurnal Sains dan Manajemen*, 7(2) 73-80.
- [15] Charibaldi, Novrido., Hanifah, Qurrotu'ain., Indra Perwira, Rifki. (2023). *Sensitivity Comparison of AHP with The Combination of AHP and SAW for Facial Wash Recommendation System based on Skin Type*. *Telematika : Jurnal Informatika dan Teknologi Informasi*, 20(2) 283-294.

